

***The Influence Of Asset Growth, Capital Structure And Assets Structure On Profitability (Financial Studies In Pharmacy And Health Research Sub-Sectors Listed On The Indonesia Stock Exchange)***

**Pengaruh Pertumbuhan Asset, Struktur Modal Dan Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas (Studi Keuangan Pada Subsektor Farmasi Dan Riset Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**

Ilham Purnama Putra<sup>1\*</sup>, Dicky Jhoansyah<sup>2</sup>, R. Deni Muhammad Danial<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Sukabumi<sup>1,2,3</sup>

[llulu1644@gmail.com](mailto:llulu1644@gmail.com)<sup>1</sup>, [dicky.jhoansyah@ummi.ac.id](mailto:dicky.jhoansyah@ummi.ac.id)<sup>2</sup>, [rdmdanial043@ummi.ac.id](mailto:rdmdanial043@ummi.ac.id)<sup>3</sup>

\*Corresponding Author

---

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of asset growth, capital structure, asset structure on profitability in pharmaceutical and health research sub-sector companies listed on the IDX. The time span used is 2018 to 2021. The sampling in this study was based on 12 companies identified using the purposive sample method. In order to obtain the results of this study, this study uses several methods in the form of Hypothesis Testing, Coefficient of Determination Test, Multiple Linear Regression Test, and Partial Test and Simultaneous Test. There are results from this study, namely asset growth has no effect on profitability, there is a negative and significant effect of modal structure on profitability, and asset structure has a positive and significant effect on profitability. Meanwhile, asset growth, capital structure, and asset structure simultaneously have a significant positive effect on profitability.*

**Keywords:** asset growth, capital structure, asset structure, and profitability

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pertumbuhan aset, struktur modal, struktur aktiva terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor farmasi dan riset kesehatan yang tercatat di BEI. Rentang waktu yang digunakan ialah tahun 2018 sampai tahun 2021. sampling pada penelitian ini didasarkan pada 12 perusahaan yang diidentifikasi dengan menggunakan metode purposive sample. Guna memperoleh hasil penelitian maka penelitian ini menggunakan beberapa metode berupa Uji Hipotesis, Uji Koefisien Determinasi, Uji Regresi Linear Berganda, serta Uji parsial dan Uji simultan. Terdapat hasil dari penelitian ini yaitu pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, terdapat pengaruh negatif dan signifikan dari struktu modak terhadap profitabilitas, dan struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. sementara itu pertumbuhan aset, struktur modal, dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas secara signifikan.

**Kata Kunci:** pertumbuhan aset, struktur modal, struktur aktiva, dan Profitabilitas

**1. Pendahuluan**

Di era pertumbuhan yang semakin meningkat, tempat untuk menciptakan kekayaan bagi perusahaan, mampu menskalakan semua aspek sekaligus menghasilkan keuntungan maksimal. Perusahaan dituntut untuk dapat secara cepat dan tepat menghadapi dan merespon perkembangan zaman, yang nantinya akan mampu memberikan dampak sebagai perluasan dan perkembangan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan merupakan pencapaian dari manajemen perusahaan. Evaluasi kinerja dan kinerja perusahaan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaan dari ukuran perusahaan, dan pertanyaan yang paling relevan adalah bagaimana perusahaan dapat mencapai keuntungan atau profitabilitas yang maksimal..

Di Indonesia terdapat beberapa jenis perusahaan salah satunya perusahaan yang bergerak dalam sektor kesehatan. Industri kesehatan mencakup perusahaan yang menyediakan produk dan layanan kesehatan seperti produsen peralatan dan perlengkapan kesehatan, penyedia kesehatan, perusahaan farmasi, dan riset bidang kesehatan. Dari jumlah subsektor yang ada, industri farmasi cukup menarik untuk dibahas. Saham-saham farmasi mencatatkan lonjakan harga yang cukup fantastis pada 2020 hingga 2021 awal menyusul bergulirnya program vaksinasi covid-19 yang dijalankan oleh pemerintah (Dika Aksara, 2021).

Mengingat pentingnya profitabilitas bagi perusahaan maka perusahaan dituntut untuk selalu mengingatkan efesiansi kerjanya sehingga dapat dicapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu mencapai profitabilitas yang optimal. Kondisi perusahaan dapat diketahui kekuatan dan kelemahannya melalui rasio profitabilitas yang menggunakan rumus (ROA). Profitabilitas dapat memberikan petunjuk yang berguna dalam menilai keefektifan dari oprasi sebuah perusahaan, (Pada et al., 2013) menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang dimaksudkan untuk mengukur efesiansi penggunaan aktiva perusahaan. Efesiansi disini dikaitkan dengan penjualan yang berhasil dilakukan oleh perusahaan.

Pertumbuhan asset sangat diharapkan bagi perkembangan perusahaan baik secara internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang tinggi memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. Pada sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik. Variabel pertumbuhan asset juga dapat berpengaruh terhadap struktur modal dalam perusahaan. Tingkat pertumbuhan asset yang tinggi maka perusahaan akan meningkatkan sumber dana eksternal karna sumber dana internal tidak dapat mendukung tingkat pertumbuhan yang terdapat pada perusahaan. Peningkatan asset yang diikuti dengan peningkatan hasil oprasi dapat meningkatkan kepercayaan kreditur dan investor. Hal ini disebabkan keyakinan kreditur atas dana yang diinvestasikan akan aman, dapat diajamin dengan asset perusahaan (Dewi & Sudiartha, 2017).

Struktur modal merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Perencanaan struktur modal yang baik akan memaksimalkan nilai perusahaan. Jika struktur modal perusahaan meningkatkan maka tidak menutup kemungkinan para investor akan melirik perusahaan tersebut dan menanamkan modalnya pada perusahaan. Dan sebaliknya, apabila struktur modal menurun maka para investor akan ragu untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Struktur modal hal ini dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Struktur modal dalam kaitannya dengan kelangsungan perusahaan berpengaruh besar dalam tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang di harapkan, struktur modal merupakan perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang di tunjukan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Perusahaan yang mempunyai struktur modal yang optimal akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula, sehingga bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan, tetapi para pemegang saham pun ikut memperoleh keuntungan tersebut. Pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana untuk pengembangan bisnisnya. Pemenuhan dana tersebut berasal dari sumber internal ataupun eksternal. Karena itu, para manajer keuangan dengan tetap memperhatikan biaya modal (*cost of capital*) perlu menentukan struktur modal dalam upaya menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri ataukah dipenuhi dengan modal (Nelyumna, 2018).

Struktur aktiva didefinisikan sebagai komposisi aktiva perusahaan yang menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan yang dapat digunakan sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman. Struktur aktiva dapat mempengaruhi struktur modal karena perusahaan yang

memiliki aktiva tetap yang besar, akan cenderung mendapatkan pinjaman dimana aktiva tersebut dapat digunakan sebagai jaminan untuk meningkatkan aktivitas oprasinya. Berdasarkan pada *trade-off theory*, struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal. Untuk mengetahui besarnya struktur aktiva dapat diperoleh dengan rumus *Fixed Asset Ratio* (FAR). Semakin banyak asset suatu perusahaan berarti semakin banyak *collateral asset* untuk bisa mendapat sumber dana external burpa hutang. Semakin basar struktur aktiva, maka struktur modal perusahaan yang berasal dari hutang akan semakin miningkat (Akuntansi & Ratulangi, 2018). Penelitian ini dilakukan karena struktur modal merupakan salah satu faktor tingkat kepercayaan bagi para investor sebelum membeli saham. Dengan struktur modal yang optimal, maka semakin banyak investor menanamkan investasinya.

Penelitian ini dilakukan pada sektor kesehatan pada seluruh perusahaan sub sektor farmasi & riset kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana terdapat 12 perusahaan.

**Tabel 1. Laporan Laba Bersih Subsektor Farmasi dan Riset Kesehatan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2019 dan 2020-2021**

No	Kode Perusahaan	Laba Bersih					
		2018	2019	persentase	2020	2021	persentase
1	DVLA	163.243.137	177.577.092	8,7%	147.293.809	268.063.948	81,99%
2	INAF	34.094.784.848	34.842.540.708	0,71%	4.662.980.215	985.577.591	78,86%
3	KAEF	318.289.152	60.996.258	98%	45.327.415	294.692.637	55%
4	KLBF	1.233.414.571.852	1.278.443.391.558	3,6%	677.028.576.662	723.912.829.802	6,92%
5	MERK	90.306.392	6.120.417	93,22%	55.067.669	117.789.556	1,13%
6	PEHA	95.725.972	60.068.427	37,24%	27.064.825	10.287.463	61,9%
7	PYFA	4.301.949.318	4.924.909.657	4,30%	16.120.890.266	15.964.143.325	0,97%
8	SIDO	480.110	578.445	20,48%	413.791	502.001	21,31%
9	TSPC	435.644.640.093	441.640.854.376	1,37%	534.636.195.191	588.475.573.498	10,0%
10	SCPI	93.203.822	96.820.727	3,8%	192.270.302	100.999.258	47,47%
11	SOHO	12.678.510.432	10.400.696.118	17,96%	149.729	513.865	2,43%
12	SDPC	11.310.965.246	7.794.139.088	3,51%	3.711.921.010	10.013.408.133	1,70%

Sumber: Bursa Efek Indonesia - Data diolah penulis, 2022

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada laporan keuangan subsektor farmasi dan riset kesehatan mengalami penurunan pada periode 2018 -2019 dan 2020 - 2021 berikut adalah beberapa perusahaan pada sub sektor farmasi dan riset kesehatan yang mengalami penurunan sebagai berikut PT. Indofarma (persero) Tbk (INAF) mengalami penurunan pada periode 2018-2019 sebesar 0.71% dan pada periode 2020-2021 sebesar 78,86%. Kimia Farma (Persero) Tbk mengalami penurunan pada periode 2018-2019 sebesar 98%. PT. Merck Indonesia Tbk mengalami penurunan pada periode 2018-2019 sebesar 93.22%. PT. PHapros Tbk, (PEHA) mengalami penurunan pada periode 2018-2019 sebesar 37.21% dan pada periode 2020-2021 sebesar 61.9%. PT. Pyridam Farma Tbk (PYFA) mengalami penurunan sebesar 0.97%. PT. Organon Pharma Indonesia Tbk (SCPI) mengalami penurunan pada periode 2020-2021 sebesar 47.47%. PT. Soho Global Health Tbk (SOHO) mengalami penurunan pada periode 2018-2019 dan Millenium Pharmacon International Tbk (SDPC) mengalami penurunan pada periode 2018-2019 sebesar 3.51%

Dari laporan keuangan diatas menunjukkan bahwa adanya permasalahan pada laba bersih hal ini disebabkan oleh beban keuangan yang melonjak naik dari tahun 2018-2019 dan 2020-2021. Dalam hal ini perusahaan harus bisa mengevaluasi laporan laba bersih apakah seimbang dengan imbalan yang sesuai berdasarkan dengan total aset yang sudah dimilikinya.

Dapat dilihat dari fenomena diatas terlihat dari subsektor kesehatan pada periode tahun 2018-2019 dan 2020-2021 laporan keuangan beberapa subsektor farmasi dan riset kesehatan yang terdaftar di BEI mengalami penurunan. Dapat dikatakan keuntungan yang dihasilkan tidak stabil dan cenderung turun, permasalahan ini di dukung oleh penelitian sebelumnya dan sesuai dengan yang diteliti oleh (Firdaus et al., 2021).

## 2. Tinjauan Pustaka

### Manajemen Keuangan

Menurut Puspitaningtyas, (2017) Manajemen keuangan merupakan manajemen pengelolaan keuangan yang berhubungan dengan perusahaan dalam mengelola asetnya, mendanai asetnya dan bagaimana perusahaan dalam memperoleh asetnya sebagai modal dalam menjalankan usahanya dan mendapatkan tujuan utamanya yaitu mendapatkan laba. Dapat diartikan bahwa manajemen keuangan adalah sebagai aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana. Perusahaan dapat memperoleh dana bagaimana perusahaan dalam menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh dan tujuan utama perusahaan adalah mendapatkan laba.

Menurut Hatta & Riyanto, 2013 dalam (Wahyu Restu Illahi et al., 2020) menyatakan bahwa manajemen keuangan dapat diartikan sebagai segala kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan upaya memperoleh dana perusahaan dengan biaya rendah serta upaya penggunaan dan pengalokasian dana tersebut secara efisien.

Menurut (Indriashari, 2016) mengatakan Manajemen keuangan mengacu pada perencanaan strategis, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian usaha keuangan dalam suatu organisasi atau lembaga. Tujuan manajemen keuangan yaitu untuk merencanakan struktur modal yang sehat dan harus ada komposisi modal yang sehat serta adil sehingga keseimbangan antara hutang dan modal ekuitas dapat terjaga.

### Analisis Rasio Keuangan

Mengacu pada Harahap (dalam Manurung & Munthe, 2019) Analisis Rasio Keuangan merupakan berupa angka yang diperoleh dari berbagai hasil perbandingan dari satu laporan keuangan dengan laporan keuangan lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Mengacu pada (Kariyoto, 2017) analisis rasio keuangan merupakan suatu teknik analisis laporan keuangan yang sering digunakan dan merupakan sebuah instrument yang dapat memberikan kemudahan terhadap suatu keadaan.

### Profitabilitas

Mengacu pada (Surya Sanjaya, 2018) "profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya."

### Pertumbuhan Aset

Mengacu pada (Tandi et al., 2018) "pertumbuhan aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan, semakin besar aset yang diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan operasional."

### Struktur Modal

Mengacu pada Sartono (dalam Muslimah et al., 2020) mendefinisikan bahwa struktur modal adalah sebagai perimbangan hutang jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

### Struktur Aktiva

Struktur aktiva merupakan sebagai komposisi atau berupa komponen aktiva yang dimiliki perusahaan dan menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan yang dapat digunakan sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman sehingga struktur aktiva dapat mempengaruhi

struktur modal karena perusahaan yang memiliki aktiva tetap yang besar akan mendapatkan jaminan pinjaman. (Akuntansi & Ratulangi, 2018)

### 3. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menyelesaikan permasalahan menurut ruang lingkup, dengan metode penelitian kuantitatif, dalam penentuan sampling dengan menggunakan metode "Purposive Sample" dimana menentukan sampel dengan seleksi khusus ataupun dengan beberapa pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017) pertumbuhan aset, struktur modal, struktur aktiva, dan Profitabilitas menjadi variabel dalam penelitian.

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,10190912
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,111
	Positive	,111
	Negative	-,070
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,188 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : SPSS 25, Data Diolah Peneliti, 2022

Mengacu pada hasil olah data tersebut, dapat terlihat bahwa terdapat 48 sampel, dan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,188 > 0,05$  atau didapatkan kesimpulan bahwa data residual mendapatkan distribusi normal.

#### Hasil Koefisien Determinasi

**Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,531 <sup>a</sup>	,282	,233	,10533
a. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva, Pertumbuhan Aset, Struktur Modal				
b. Dependent Variable: Profitabilitas				

Sumber : SPSS 25, Data Diolah peneliti, 2022

Mengacu pada hasil olah data tersebut, dapat terlihat bahwa nilai R Square pertumbuhan aset, struktur modal, struktur aktiva sebesar 0,282, artinya bahwa sumbangsih pertumbuhan aset (X1), struktur modal (X2), dan struktur aktiva (X3) memberikan nilai proporsi pengaruh sebesar 0,282 atau 28% terhadap Profitabilitas (Y). Sedangkan sisanya 72% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 4. Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,305	,042		7,262	,000
	Pertumbuhan Aset	-,043	,041	-,133	-1,032	,308
	Struktur Modal	-,301	,086	-,503	-3,499	,001
	Struktur Aktiva	,154	,048	,462	3,229	,002

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : SPSS 25, Data Diolah Peneliti, 2020

Mengacu pada oleh data yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai  $b_1 = -0,43$ ,  $b_2 = -301$ , dan  $b_3 = 0,154$ . Maka didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 0,305 - 0,043 X_1 - 0,301 X_2 + 0,154 X_3$$

Penjelasan rumus tersebut, sebagai berikut:

1. Konstanta bernilai 305 artinya menunjukkan apabila risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan maka terjadi perubahan.
2. Nilai koefisien regresi pertumbuhan aset ( $b_1 = -0,043$ ) menyatakan bahwa adanya pengaruh negatif, maka hal tersebut dapat mempengaruhi Profitabilitas sebesar -0,043.
3. Nilai koefisien regresi Struktur modal ( $b_2 = -0,301$ ) menyatakan bahwa adanya pengaruh negatif, maka hal tersebut dapat mempengaruhi Profitabilitas sebesar -0,301.
4. Nilai koefisien regresi Struktur Aktiva ( $b_3 = 0,154$ ) menyatakan bahwa adanya hubungan searah, maka hal tersebut dapat mempengaruhi Profitabilitas akan naik sebesar 0,154.

### Hasil Uji parsial (t test)

**Tabel 5. Uji Hipotesis Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,305	,042		7,262	,000
	Pertumbuhan Aset	-,043	,041	-,133	-1,032	,308
	Struktur Modal	-,301	,086	-,503	-3,499	,001
	Struktur Aktiva	,154	,048	,462	3,229	,002

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: SPSS 25, Data Diolah Peneliti, 2022

Mengacu pada hasil olah data diatas , maka dapat sebagai berikut:

1. Pengujian Pertumbuhan Asset (X1) Dari data tabel diatas menunjukkan pertumbuhan asset memiliki nilai t hitung  $-1,032 < t$  tabel sebesar 2,048 dan signifikansi ( $0,308 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan asset tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Pengujian Struktur Modal (X2) Dari data tabel diatas menunjukkan struktur modal memiliki nilai t hitung sebesar  $-3,499 > t$  tabel sebesar 2,048 dan signifikansi ( $0,001 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas secara signifikan.
3. Pengujian Struktur Aktiva (X3) Dari data tabel diatas menunjukkan struktur aktiva memiliki nilai t hitung sebesar  $3,229 > t$  tabel sebesar 2,048 dan signifikansi ( $0,002 < 0,05$ ), maka

dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari struktur aktiva terhadap profitabilitas secara signifikan.

### Hasil Uji Simultan (f test)

Tabel 6. Uji Hipotesis Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,192	3	,064	5,763	,002 <sup>b</sup>
	Residual	,488	44	,011		
	Total	,680	47			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva, Pertumbuhan Aset, Struktur Modal

Sumber: SPSS 25, Data Diolah Peneliti, 2022

Mengacu pada hasil tersebut, Fhitung > Ftabel yaitu (5,763 > 2.95) dan signifikansi (0,002 < 0.05), artinya ada pengaruh secara bersama-sama dari pertumbuhan aset, struktur modal, dan struktur aktiva terhadap profitabilitas secara signifikan

## 5. Penutup

### Kesimpulan

Mengacu pada pemaparan sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak adanya pengaruh dari Asset Growth terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor farmasi dan riset kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Adanya pengaruh negatif dan signifikan dari struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor farmasi dan riset kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Adanya pengaruh secara signifikan dari struktur aktiva terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor farmasi dan riset kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Saran

Bagi perusahaan, agar perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya maka sebaiknya perusahaan mampu mengelola laba bersih dengan jumlah modal dan aktiva dengan baik sehingga perusahaan dalam keadaan yang menguntungkan. Bagi peneliti selanjutnya, bila mana penelitian ini menjadi acuan, diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas, sebab dalam penelitian ini hanya berfokus pada 3 variabel yang mempengaruhi profitabilitas dengan pengaruh yang masih kecil.

### Daftar Pustaka

- Akuntansi, J., & Ratulangi, U. S. (2018). 3 1,2,3. 13(3), 477–488.
- Dewi, D., & Sudiartha, G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), 242635.
- Dika Aksara. (2021). Ini Daftar Saham Farmasi Di Bursa Efek Indonesia 2021. <https://bigalpha.id/news/ini-daftar-saham-farmasi-di-bursa-efek-indonesia-2021>
- Firdaus, Saifullah, Huda, N., & Firhan, I. (2021). menilai dan menganalisis Rasio Profitabilitas berupa Return On Assets , Return On Equity ,. 8(1), 113–123.
- Indriashari, R. (2016). Peranan dan Fungsi Manajemen Keuangan Terhadap Perusahaan. 92–106.
- Kariyoto. (2017). Analisa Laporan Keuangan (1st ed.). UB press.
- Manurung, J., & Munthe, K. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal*

- Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 90–102. <https://doi.org/10.54367/jmb.v19i2.94>
- Muslimah, D. N., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 195. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.821>
- Nelyumna, N. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public. *Liquidity*, 5(1), 19–26. <https://doi.org/10.32546/lq.v5i1.61>
- Pada, P., Manufaktur, P., & Bei, D. I. (2013). Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(1), 49–58. <https://doi.org/10.15294/jdm.v3i1.2459>
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(02), 01–10.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. PT Alfabet.
- Surya Sanjaya. (2018). *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan*. 2.
- Tandi, V. P., Tommy, P., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013 – 2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(2), 629–637. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i2.19543>
- Wahyu Restu Illahi, Dicky Jhoansyah, & Faizal Mulia Z. (2020). Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Kimia Farma Tbk. Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(4), 53–57. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i4.48>